



RPJPD KOTA YOGYAKARTA 2025-2045

Wujudkan Kota Unggul dan Maju



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

Pj Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo (kanan) bersama Kepala Bappeda Agus Tri Haryanto.

YOGYA (MERAPI) - Setelah melalui proses penyusunan rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045 sejak akhir

2023 lalu, Pemerintah Kota Yogyakarta segera lakukan konsultasi dengan Pemda DIY pada Februari mendatang.

Kepala Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah (Bappeda) Agus Tri Haryanto menyampaikan rancangan awal RPJPD 2025-2045 pada dasarnya disusun berdasarkan rekomendasi atas hasil evaluasi periode sebelumnya, juga diskusi dengan pemangku kepentingan termasuk masyarakat Kota Yogyakarta dari berbagai elemen perwakilan.

"Proses yang sudah dilaksanakan mulai dari evaluasi RPJPD periode sebelumnya, yang kemudian menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi dalam penyusunan RPJPD 2025-2045. Di mana penyusunan rancangan awal ini juga telah melalui FGD dengan Perangkat Daerah, konsultasi publik dan melibatkan partisipasi masyarakat untuk memberikan masukan terkait visi misi untuk 20 tahun mendatang," jelasnya di Ruang

Winongo Manunggal Balai Kota, Senin (29/1).

Dijelaskan, berdasarkan hasil evaluasi RPJPD 2005-2025 rata-rata capaian kinerja mencapai hasil 103.09 persen atau masuk dalam kategori sangat tinggi. Di mana perodesasi penilaian dilakukan empat tahun sekali dan yang terakhir dievaluasi pada periode 2017-2022.

"Evaluasi capaian pembangunan dilihat dari pencapaian akhir tahun 2022 pada beberapa indikator di setiap misi. Berdasarkan visi RPJPN 2025-2045 yaitu Negara Nusantara Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan maka pada rancangan awal RPJPD 2025-2045 visinya adalah Terwujudnya Kota Yogyakarta yang Unggul, Maju dan Berkelanjutan," ujarnya.

Menanggapi hal tersebut Penjabat Wali Kota Yogyakarta Si-

nggih Raharjo dalam arahnya menyampaikan, penyusunan RPJPD pada dasarnya berangkat dari permasalahan yang terjadi di masyarakat, yang kemudian jawabannya dituangkan dalam visi dan misi yang disusun.

"Dalam menyusun RPJPD tidak hanya melihat dari sudut pandang cakupan lokal saja, tapi juga global karena perubahan itu terjadi sangat cepat dan kondisi juga sangat dinamis. Untuk itu kemampuan kita beradaptasi menjadi satu hal penting dalam berjalannya pelaksanaan pembangunan daerah," katanya.

Pihaknya menyampaikan, dalam penyusunan RPJPD harus ada benang merah dari RPJPN dan RPJPD DIY, yang nantinya akan diterjemahkan di level kota hingga di wilayah yaitu kemandirian dan kelurahan. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005